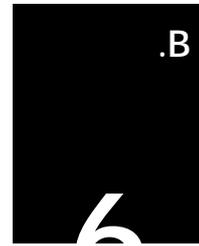

Konfigurasi Sistem



Pada Bab ini Anda akan mempelajari cara:

- Ø *Konfigurasi Software*
- Ø *Konfigurasi Hardware*
- Ø *Konfigurasi Sistem*

6.1. Konfigurasi Software

6.1.1. Instalasi dan Uninstalasi Software

Jika Anda ingin menambahkan aplikasi baru, Anda harus melakukan instalasi terlebih dahulu agar dapat menggunakannya. Untuk menginstall suatu paket, dapat menggunakan perintah `rpm`, jika paket tersebut dalam bentuk file `rpm`, atau juga dapat juga melalui kode sumber secara langsung.

Perintah `rpm` dapat digunakan untuk:

- Meng-*install software* baru.
- Menghapus atau menghilangkan paket yang kadaluarsa atau tidak dibutuhkan.
- Meng-*upgrade* paket *software* yang sudah terinstall.
- Meminta informasi suatu paket *software*.
- Verifikasi instalasi atau integritas suatu paket *software*.

Format perintah `rpm` adalah sebagai berikut:

```
# rpm opsi namapaket
```

Pilihan/opsi dasar sebagai berikut:

- `-i` *Install* paket yang dipilih (bisa lebih dari satu)
- `-e` Menghapus (menghilangkan) paket yang dipilih (bisa lebih dari satu)

- `-U` Menghapus paket yang sekarang di-*install* kemudian menginstall software dengan isi paket terpilih dengan meninggalkan file konfigurasi yang ada (*update*)
- `-q` *Query* sistem atau paket terpilih (menampilkan informasi tertentu)
- `-v` verifikasi paket ter-*install*

Beberapa opsi lain dapat ditambahkan atau digunakan bersama opsi tersebut:

Opsi	Digunakan untuk
<code>rpm -i</code>	Install paket Beberapa fungsi tambahan untuk <code>-i</code> : <ul style="list-style-type: none"> • <code>--excludedocs</code> : tidak menginstall dokumentasi untuk menghemat ruang • <code>--replacepkgs</code> : mengganti paket dengan salinan baru dirinya sendiri • <code>--force</code> : mengabaikan semua peringatan dan tetap menginstall • <code>--noscripts</code> : tidak mengeksekusi semua script pre- atau post-install • <code>--nodeps</code> : mengabaikan semua depedensi (ketergantungan) • <code>--root path</code> : mengatur suatu alternatif root ke <i>path</i>
<code>rpm -e</code>	Menghapus paket. Beberapa fungsi tambahan untuk <code>-e</code> : <ul style="list-style-type: none"> • <code>--nodeps</code> : mengabaikan semua dependensi (ketergantungan)
<code>rpm -U</code>	Upgrade paket, menghapus yang lama tetapi tetap menyimpan file yang telah dimodifikasi seperti file konfigurasi. Beberapa fungsi tambahan untuk <code>-U</code> : <ul style="list-style-type: none"> • <code>--oldpackage</code> : mengizinkan untuk downgrade ke versi yang lebih lama • Opsi yang lain sama dengan <code>rpm -i</code>
<code>rpm -q</code>	Meminta (query) informasi paket. Beberapa opsi tambahan untuk <code>-q</code> : <ul style="list-style-type: none"> • <code>-p file</code> : menampilkan semua informasi tentang file paket. • <code>-f file</code> : paket apa yang memiliki file file? • <code>--whatprovides x</code> : menentukan paket apa yang menyediakan x • <code>--whatrequires x</code> : menentukan paket apa yang memerlukan x • <code>-i</code> : Ringkasan informasi paket • <code>-l</code> : Daftar file dalam paket • <code>--scripts</code> : menampilkan isi script instalasi, uninstalasi dan

	verifikasi <ul style="list-style-type: none"> • <code>--provides</code> : menampilkan kapabilitas yang paket sediakan • <code>--requires</code> : menampilkan kapabilitas yang paket perlukan
<code>rpm -v</code>	Verifikasi paket pada basisdata RPM. Beberapa opsi tambahan untuk <code>-v</code> : <ul style="list-style-type: none"> • <code>-a</code> : verifikasi semua paket terinstall.

Contoh penggunaan perintah `rpm`:

- untuk instalasi paket `unace`

```
# rpm -ivh unace-2.2-2plf.i586.rpm
Preparing... ##### [100%]
 1:unace ##### [100%]
```

Contoh di atas menggunakan opsi `v` dan `h` yang menampilkan keluaran yang lebih lengkap dan tampilan yang menunjukkan perkembangan instalasi.

- untuk ungrade paket `unace`

```
# rpm -Uvh unace-2.2-3plf.i586.rpm
Preparing... ##### [100%]
 1:unace ##### [100%]
```

- untuk uninstalasi paket `unace`:

```
# rpm -e unace
```

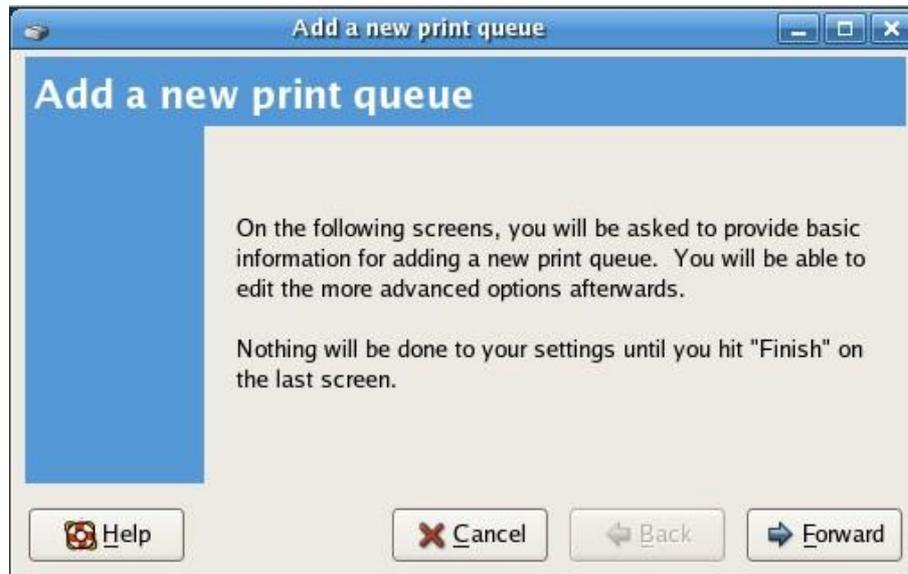
Jika operasi ini sukses, tidak ada pesan yang ditampilkan di layar. Untuk memeriksa keberadaan paket dapat dengan perintah `rpm -qa` dikombinasikan dengan perintah `grep`, misalnya

```
# rpm -qa | grep unace
```

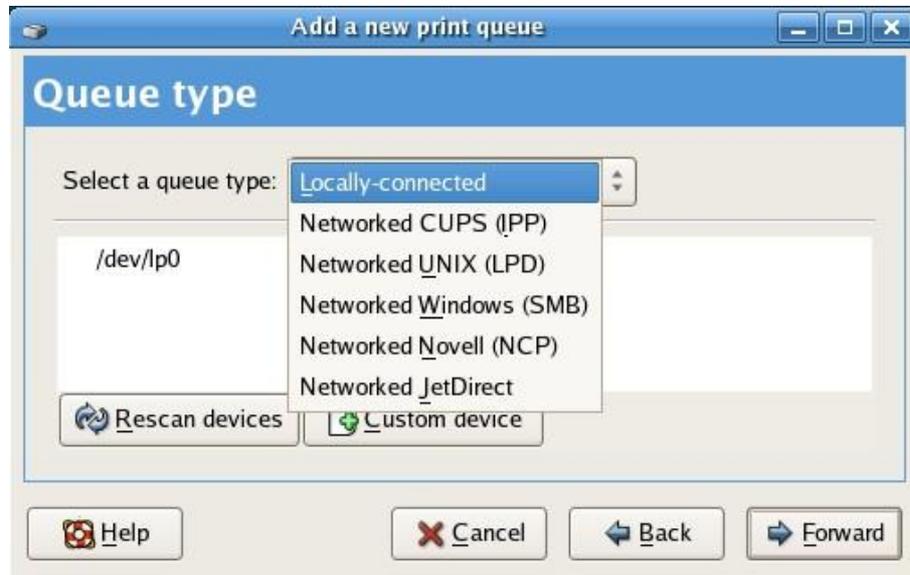
6.2. Konfigurasi Hardware

6.2.1. Printer

Untuk mengkonfigurasi printer, Anda harus mempunyai akses **root**. Pilih menu **System > Administrator > Printing** atau ketik perintah `system-config-printer` & dari terminal X windows. Untuk memulai konfigurasi printer, pilih menu **New**, yang akan memunculkan jendela seperti pada gambar 6.1. Tekan tombol **Forward** maka akan muncul jendela yang meminta masukan nama antrian printer. Isi nama dan penjelasan singkatnya (misal: nama *lp*, deskripsi: printer lokal), lalu tekan tombol **Forward**. Pilih tipe antrian printer dari menu (Local, CUPS (Common UNIX Printing System), *lpd* daemon, SMB (Session Message Block), NCP (Netware Core Protocol) dan JetDirect). Untuk konfigurasi printer yang tersambung langsung dengan komputer Anda, pilih tipe **locally-connected**, pilih *device* printernya (misalnya `/dev/lp0`), lalu tekan Forward (lihat gambar 6.2).

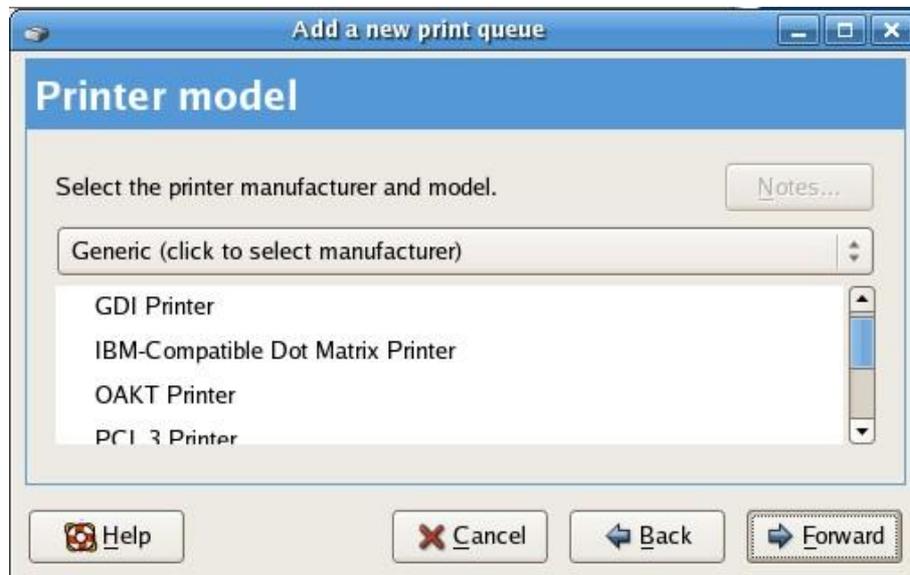


Gambar 6.1. Awal konfigurasi printer

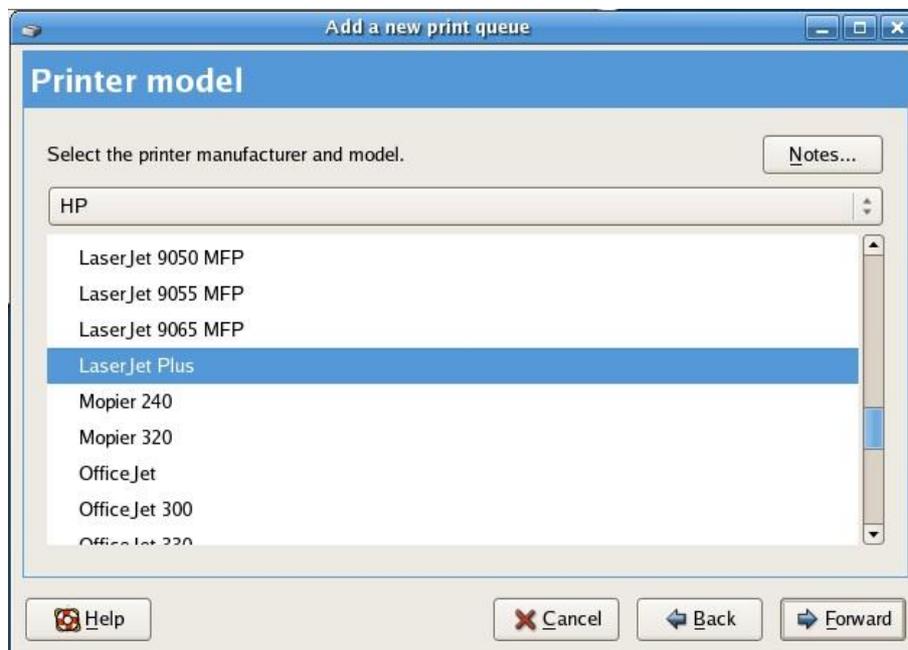


Gambar 6.2. Pemilihan tipe antrian printer

Kemudian akan muncul dialog pemilihan tipe printer. Pilih produsen printer yang sesuai dengan tipe yang Anda punyai atau kalau tidak ada, pilih tipe general. (Gambar 6.3). Setelah itu pilih tipe printer yang sesuai. (Gambar 6.4).



Gambar 6.3. Pemilihan tipe produsen printer



Gambar 6.4. Pemilihan tipe Printer

Setelah selesai, tekan Forward untuk menyelesaikan konfigurasi printer. Muncul jendela seperti gambar 6.5



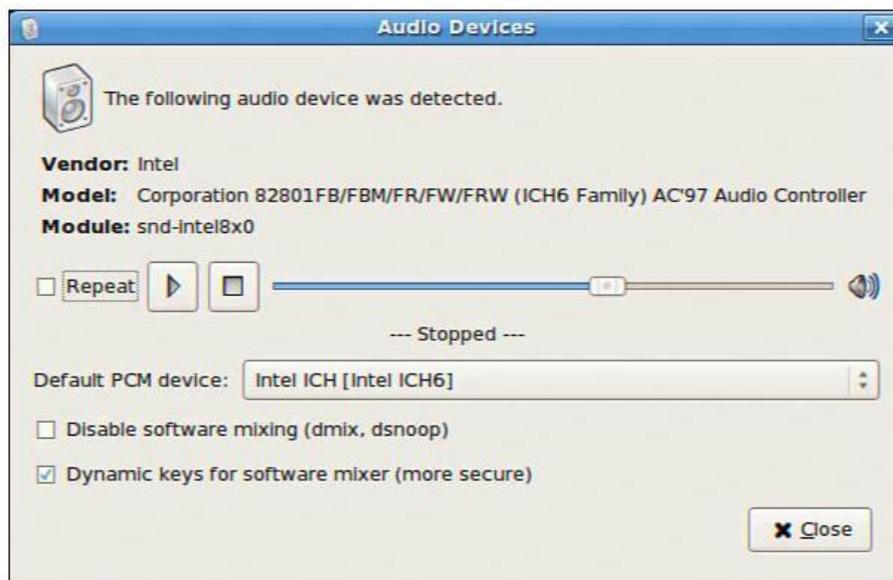
Gambar 6.5. Konfigurasi printer selesai

6.2.2. Sound Card

Konfigurasi *client sound card* pada IGOS Nusantara dapat dilakukan secara grafik pada sesi X Windows. Pilih menu **System > Administrator > Soundcard**, atau dengan menggunakan perintah pada terminal window seperti berikut:

```
# system-config-soundcard
```

Setelah Anda menekan Enter, Anda akan diminta mengisi *password root*. Masukkan *password* dan Klik OK. *system-config-soundcard* secara otomatis mencoba mendeteksi dan mengkonfigurasi *sound card* Anda. Kemudian Anda dapat melihat dialog seperti yang ditunjukkan Gambar 6.6. klik tombol *play* untuk mendengarkan contoh suara.



Gambar 6.6. Dialog untuk konfigurasi sound

6.3. Konfigurasi Sistem

6.3.1. Tanggal dan Waktu

1. Perintah date

Perintah *date* digunakan untuk menampilkan atau mengatur sistem waktu Linux. Untuk melihat waktu dan tanggal saat ini gunakan perintah:

```
# date
```

```
Mon Oct 09 15:24:12 WIT 2006
```

Untuk mengatur waktu sistem (Misalkan 10 Oktober 2006 jam 16.00) gunakan perintah:

```
date bulan_tanggal_jam_menit_tahun
```

contoh:

```
# date 101016002006
Thu Oct 10 16:00:00 WIT 2006
```

2. Perintah **hwclock**

Perintah ini digunakan untuk menampilkan atau mengatur waktu sistem (secara *software*), menampilkan waktu secara *hardware* atau untuk sinkronisasi waktu antara *software* dan *hardware*. Untuk melihat waktu *hardware* gunakan perintah:

```
# hwclock --show
Thu 10 Oct 2006 03:23:20 PM WIT -0.192891 seconds
```

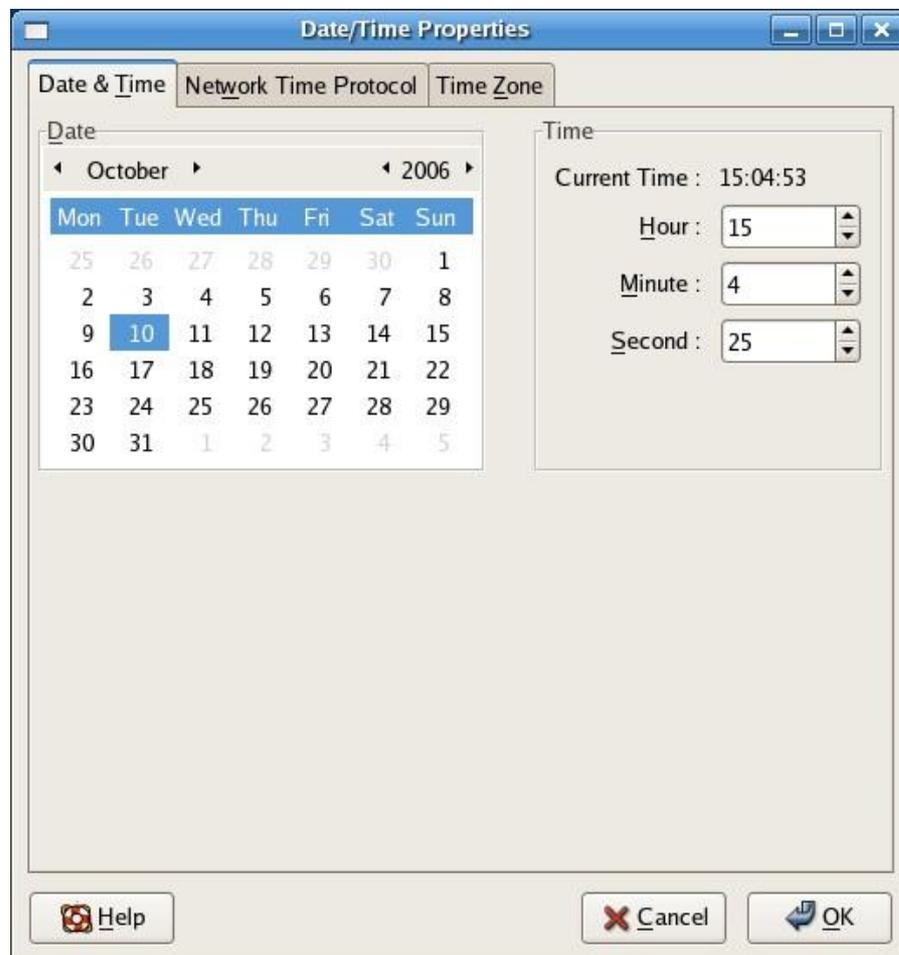
Untuk mengatur waktu hardware secara manual gunakan opsi `--set` dan `--date`

```
# hwclock --set --date "10/09/2006 08:00:00"
# hwclock --show
Mon 09 Oct 2006 08:00:00 AM WIT -154098 seconds
```

3. *Client* system-config-date

Untuk mengatur tanggal dan waktu bisa juga digunakan *client system-config-date*. *Client* ini diakses dari menu **System > Administrator > Date Time** atau dengan mengetik perintah `system-config date &` pada terminal. Akan terlihat jendela seperti gambar 6.7.

Aturlah tanggal dan waktu pada field yang tersedia. Selain itu kita dapat juga mengatur tanggal dan waktu melalui jaringan dengan **Network Time Protocol**. Untuk mengubah zona waktu, tekan **Time Zone**.



Gambar 6.7 Pengaturan tanggal dan waktu